

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan seni dan kebudayaan memiliki peran dalam perkembangan siswa secara holistik. Melalui pembelajaran seni, siswa dapat mengembangkan kreativitas, imajinasi dan ekspresi diri. Siswa belajar untuk berpikir kritis, mengamati, dan menginterpretasikan suatu karya seni. Pembelajaran seni juga membantu siswa untuk menghargai keindahan dalam kehidupan sehari-hari dan memahami berbagai budaya yang ada di sekitarnya.

Pembelajaran seni dan kebudayaan juga tidak berdiri sendiri, tetapi terkait erat dengan kurikulum. Misalnya, melalui seni, siswa dapat mengembangkan keterampilan kognitif, sosial dan bahasa. Pendidikan seni dan kebudayaan memainkan peran penting dalam mendukung sekolah untuk mengembangkan potensi siswa. Dengan menerapkan kurikulum yang mencakup aspek seni dan kebudayaan. Memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan kreativitas, memahami budaya dan mengapresiasi seni.

Gerak dan lagu adalah kegiatan bernyanyi sambil bergerak sesuai dengan irama musik. Gerak dan lagu merupakan salah satu kegiatan yang cocok digunakan dalam kegiatan pembelajaran motorik (Gallahue dlm Sudjono and Kusumastuti 2017:2).

Pembelajaran Gerak dan Lagu memiliki peran dalam mendukung perkembangan siswa. Secara keseluruhan, pembelajaran Gerak dan Lagu memiliki manfaat yang signifikan dalam perkembangan holistik siswa. Melalui gerak dan lagu, siswa dapat mengembangkan kreativitas, mengekspresikan diri, mengembangkan keterampilan sosial, mengapresiasi keindahan dan memahami budaya lokal. Memberi pengalaman baru bagi siswa dalam pembelajaran akademik. Membantu siswa dalam pertumbuhan dan perkembangan siswa sebagai individu yang kreatif.

Mempelajari dan mengapresiasi lagu-lagu tradisional ini dapat membantu anak-anak untuk memahami dan memperkaya kreativitas mereka melalui ekspresi seni, baik dalam bentuk gerak maupun musik. Selain itu, lagu-lagu tradisional juga dapat

menjadi media yang efektif untuk mendidik anak-anak tentang nilai-nilai budaya dan moral yang terkandung di dalamnya (Riyansabila, 2020)

Lagu-lagu kaulinan barudak merupakan warisan budaya Sunda yang kaya akan makna dan filosofi. Melalui lirik dan melodi, lagu-lagu kaulinan barudak mengajarkan nilai-nilai seperti nilai kebersamaan, kejujuran, saling menghargai, dan gotong royong. Lagu-lagu kaulinan barudak juga sering kali mengangkat tema tentang alam dan lingkungan. Menggambarkan keindahan alam sunda seperti gunung, sungai, dan sawah. Mengajarkan pentingnya menjaga dan menghormati alam. Maka dari itu lagu-lagu kaulinan barudak perlu untuk diberikan dalam pendidikan sekolah, terutama melalui pembelajaran seni budaya. Mata Pelajaran seni budaya merupakan wadah yang tepat untuk memperkenalkan siswa pada seni dan keanekaragaman budaya sunda. Dengan lagu-lagu kaulinan barudak yang memiliki keunikan budaya yang khas, dan mempelajarinya melalui mata pelajaran seni budaya, memungkinkan siswa untuk merasakan dan menghargai nilai-nilai yang ada didalamnya. Selain itu, dengan lagu-lagu kaulinan barudak dapat memperkaya pembelajaran dan membantu siswa secara aktif dalam memahami dan menghargai seni dan budaya Sunda.

Dalam kultur Sunda tempo dulu sangat banyak lagu-lagu kaulinan barudak yang biasa digunakan anak-anak untuk bermain atau mengiringi permainan yang sedang dimainkan. Pada umumnya menggunakan bahasa Sunda *sedeng* atau penengah. Misalnya lagu *eundeuk-eundeukan*, *ayang-ayang gung*, *oray-orayan*, *tokecang*, *anyaman*, *hompimpah*, *cingciripit* dan masih banyak lainnya. Dalam lagu-lagu kaulinan barudak juga terdapat unsur-unsur karawitan, seperti penggunaan tangga nada pentatonik, irama dan ritmik yang sederhana namun khas, melodi dengan ornamentasi vokal Sunda dan struktur lagu yang berulang-ulang.

Dengan menyanyikan lagu-lagu kaulinan barudak di sekolah dapat mempengaruhi kreativitas dengan beberapa cara misalnya dengan stimulasi imajinasi siswa dimana lagu-lagu kaulinan barudak biasanya mengandung lirik yang bersifat ceria. Memungkinkan untuk menstimulasi sensorik dengan cara bermain sambil belajar dimana kebanyakan lagu kaulinan barudak menyertakan unsur permainan atau gerak tubuh yang harus diikuti oleh anak-anak. Maka dari itu

lagu-lagu kaulinan barudak bisa menjadi alat yang efektif untuk menumbuhkan kreativitas anak.

Di era saat ini pengenalan lagu-lagu kaulinan barudak oleh anak-anak pada umumnya belum tersosialisasikan dengan baik, bahkan di sekolah pun terutama di tingkat sekolah dasar hal itu belum terlaksana oleh para guru. Pengenalan lagu-lagu kaulinan barudak umumnya diperoleh melalui lingkungan sekolah yang kesempatannya sangat terbatas. Anak-anak pada umumnya setelah melaksanakan pembelajaran di sekolah melakukan kegiatan lain, khususnya terkait dengan penggunaan gadget yang sangat berdampak secara signifikan terutama terhadap psikologi anak, yakni kurangnya sosialisasi mereka karena bermain gadget atau handphone cenderung bersifat mandiri sehingga jauh dari kegiatan silaturahmi atau bermain bersama dengan kawan-kawannya jadi anak-anak bersifat soliter. Untuk mengenalkan lagu-lagu kaulinan barudak salah satu cara yang dapat dilakukan di sekolah yaitu melalui para guru menjadikan lagu-lagu kaulinan barudak sebagai materi dalam pembelajaran seni budaya. Dalam hal ini guru dapat merancang dan memilih materi, strategi dan pendekatan sesuai dengan tujuan kurikulum / silabus yang digunakan di tingkatan kelas tersebut.

Melalui praktek pembelajaran lagu-lagu kaulinan barudak satu sisi membawa dampak terhadap perubahan perilaku dan kreativitas. Namun satu sisi masih ada beberapa permasalahan yang dihadapi didalam pembelajaran. Diantaranya, minimnya pemahaman dan penguasaan guru terhadap materi kaulinan barudak dan esensi pembelajaran gerak dan lagu dengan materi kaulinan barudak dan kreativitas dalam kaulinan barudak. Masih banyak guru-guru di sekolah dasar yang tidak memiliki kemampuan tersebut sehingga kaulinan barudak tidak menjadi bagian dalam pembelajaran di sekolah.

Aspek yang dapat menstimulasi berbagai perkembangan anak melalui permainan tradisional. Pertama Pertama, aspek motorik dengan melatih daya tahan, daya lentur, sensori motorik, motorik kasar, dan motorik halus. Kedua, aspek kognitif dengan mengembangkan imajinasi, kreativitas, strategi, kemampuan antisipatif, dan pemahaman kontekstual. Ketiga, aspek emosi dengan menjadi media katarsis emosional, dapat mengasah empati dan pengendalian diri. Keempat,

Saranti Galih Pangrestu, 2024

PEMBELAJARAN GERAK DAN LAGU MELALUI LAGU-LAGU KAULINAN BARUDAK DI KELAS 2 SDN 1 LANGKAPLANCAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

aspek bahasa berupa pemahaman konsep nilai. Kelima, aspek sosial dengan mengkondisikan anak agar dapat menjalin relasi, bekerjasama, melatih kematangan sosial dengan teman sebaya dan meletakkan pondasi untuk melatih keterampilan sosialisasi dengan berlatih peran dengan orang yang lebih dewasa dan masyarakat secara umum. Keenam, aspek spiritual, permainan tradisional dapat membawa anak untuk menyadari keterhubungan dengan sesuatu yang bersifat agung (transcendental). Ketujuh, aspek ekologis dengan memfasilitasi anak untuk dapat memahami pemanfaatan elemen-elemen dalam sekitar secara bijaksana. Kedelapan, aspek nilai dan moral dengan memfasilitasi anak untuk dapat menghayati nilai-nilai moral yang diwariskan dari generasi terdahulu kepada generasi selanjutnya (Misbach dlm Amirudin and Mukarom 2018 : 75).

Di SDN 1 Langkaplancar khususnya kelas 2 lagu-lagu kaulinan barudak masih digunakan dalam pembelajaran. Namun dalam penerapannya guru masih mengalami kesulitan seperti dalam mengenalkan lagu-lagu kaulinan barudak kepada siswa karena beberapa hal yaitu bahasa yang digunakan rata-rata merupakan bahasa sunda yang tidak biasa digunakan dalam keseharian para siswa dan siswa cenderung lebih mengetahui lagu-lagu selain lagu daerah karena lebih terbiasa dengan tv, handphone dan video game.

Beberapa lagu kaulinan barudak digunakan dalam pembelajaran, namun dalam pembelajaran guru mengalami kesulitan memahami makna bahasa yang digunakan dalam syair lagu-lagu kaulinan barudak, ketertarikan siswa yang tidak maksimal karena siswa siswa lebih mengenal lagu-lagu budaya lain melalui teknologi dibandingkan dengan mengapresiasi lagu-lagu kaulinan barudak.

Berdasarkan hal tersebut perlu kiranya memberikan solusi agar pembelajaran yang mengenalkan materi kaulinan barudak di sekolah bisa memotivasi para siswa untuk mempelajari seni dengan baik, baik unsur-unsur maupun elemennya dan mampu menstimulasi siswa untuk melakukan hal yang kreatif dengan mengkreasikan unsur-unsur musikal dalam lagu kaulinan barudak.

Pembelajaran demikian memberikan gambaran kaulinan barudak menjadi pembelajaran seni yang kreatif. Disamping itu siswa secara psikologis akan

terdorong untuk mempelajari seni dengan sungguh-sungguh, bergembira, ceria saat proses pembelajaran. Disamping itu siswa akan terasah kreativitas seni dan mengenal budaya tradisinya sendiri yaitu lagu kaulinan barudak.

Pembelajaran gerak dan lagu melalui lagu-lagu kaulinan barudak di SDN 1 Langkaplancar khususnya di kelas 2 belum dikaji secara lebih mendalam baik oleh guru maupun dalam pembelajarannya. Hal itu menjadi ketertarikan bagi peneliti untuk membuat inovasi implementasi gerak dan lagu melalui lagu-lagu kaulinan barudak di SDN 1 Langkaplancar khususnya di kelas 2.

Fenomena ini dilakukan berkaitan dengan kurikulum yang telah disesuaikan oleh guru di kelas 2 untuk mata Pelajaran seni budaya dimana penggunaan lagu-lagu kaulinan barudak memiliki berbagai keunggulan, antara lain kesesuaian dengan karakteristik anak sekolah dasar. Dengan pengembangan kemampuan musikal anak melalui aktivitas menyanyi, bergerak, penanaman budaya lokal, serta integrasi yang baik dengan kurikulum.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti mencoba menyusun tema penelitian dengan judul: “Pembelajaran Gerak dan Lagu Melalui Lagu-lagu kaulinan barudak.” Selama ini kajian terkait dengan implementasi kaulinan barudak di SDN 1 Langkaplancar belum pernah di dikaji dan belum pernah di kembangkan oleh peneliti lain sehingga penelitian ini terhindar dari plagiarisme.

Beberapa penelitian yang terkait dengan penerapan kaulinan barudak dan pembelajarannya di sekolah namun berbeda dengan yang akan dikaji oleh peneliti:

1. Ari Fitriani Sukmana (skripsi tahun 2017) Judul penelitian:

Penelitian ini membahas Kaulinan Barudak Sebagai Materi Pengembangan Motorik Bagi Siswa TK Margajaya Tasikmalaya. Membahas Lagu Kaulinan Barudak Sebagai Media Pengembangan Psikomotorik Siswa TK PGRI Margajaya Tasikmalaya. Berbeda dengan yang dibahas oleh peneliti yang membahas lagu kaulinan sebagai pembelajaran Gerak dan Lagu di SDN 1 Langkaplancar.

2. Anisa Kurniawati (skripsi tahun 2015) Judul Penelitian:

Penelitian ini membahas Kegiatan Kaulinan Barudak Sebagai Materi Pembelajaran Terpadu Di TK Beyna Ceria Bandung. Membahas mengenai kegiatan Kaulinan barudak sebagai materi pembelajaran seni terpadu di TK Beyna Ceria Bandung adalah penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang jenis permainan dan metode pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan tersebut. Berbeda dengan yang dibahas oleh peneliti yang membahas lagu kaulinan sebagai pembelajaran gerak dan lagu di SDN 1 Langkaplancar.

1.2 Rumusan Masalah

Maka rumusan penelitian ini : Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti ingin mengkaji tentang “Bagaimanakah Pembelajaran Gerak dan Lagu Melalui Lagu-lagu Kaulinan Barudak di Kelas 2 SDN 1 Langkaplancar?”. Permasalahannya dibatasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana pemilihan dan pengembangan materi lagu-lagu kaulinan barudak sebagai bahan pembelajaran gerak dan lagu di kelas dua SDN 1 Langkaplancar?
2. Bagaimana implementasi lagu-lagu kaulinan barudak dalam pembelajaran gerak dan lagu bagi siswa kelas dua SDN 1 Langkaplancar?
3. Bagaimana hasil pembelajaran gerak dan lagu melalui lagu-lagu kaulinan barudak di kelas dua SDN 1 Langkaplancar?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum
 - a. Mendeskripsikan dan menganalisis tentang pembelajaran dan mengkonsepkan pembelajaran gerak dan lagu melalui lagu-lagu kaulinan barudak
 - b. Mengetahui prosesnya implementasi lagu-lagu kaulinan barudak untuk meningkatkan kreativitas seni siswa
 - c. Mengetahui hasilnya dari implementasi pembelajaran gerak dan lagu melalui lagu-lagu kaulinan barudak di kelas dua SDN 1 Langkaplancar

2. Tujuan Khusus

Secara khusus penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi paparan data penelitian dan menjawab pertanyaan penelitian tentang:

- a. Implementasi lagu-lagu kaulinan barudak dalam pembelajaran kreativitas oleh bagi siswa kelas dua SDN 1 Langkaplancar.
- b. Hasil pembelajaran gerak dan lagu melalui lagu-lagu kaulinan barudak di kelas dua SDN 1 Langkaplancar.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberi gambaran secara konseptual mengenai Pembelajaran Gerak dan Lagu Melalui Lagu-lagu Kaulinan Barudak Di Kelas 2 SDN 1 Langkaplancar. Sehingga dapat menjadi referensi materi pembelajaran gerak dan lagu yang menerapkan nilai kearifan budaya lokal di Tingkat sekolah dasar melalui lagu kaulinan barudak.

2. Praktis

Penelitian ini secara spesifik diharapkan memberi manfaat bagi berbagai pihak. Pihak-pihak tersebut antara lain:

- a. Peneliti, diharapkan penelitian ini dapat memberi pengalaman berkaitan dengan mengenai Pembelajaran Gerak dan Lagu Melalui Lagu-lagu Kaulinan Barudak di Sekolah dasar bukan hanya di SDN 1 Langkaplancar namun juga di lembaga pendidikan lainnya yang sedrajat.
- b. Mahasiswa departemen pendidikan musik, diharapkan dapat memberi pengetahuan lebih dalam tentang Pembelajaran Gerak dan Lagu Melalui Lagu-lagu Kaulinan Barudak di Sekolah dasar.
- c. Guru SDN 1 Langkaplancar, diharapkan dapat lebih memberi pengetahuan dan menjadi referensi tentang pembelajaran kreatif dengan media Lagu-lagu Kaulinan Barudak dan memperkaya kompetensi dalam melakukan variasi pembelajaran seni budaya, juga sebagai salah satu alternatif yang

dapat ditumbuh kembangkan sebagai materi pembelajaran di sekolah dasar.

- d. Siswa siswi SDN 1 Langkaplancar, diharapkan dapat memberi pengetahuan dan pengalaman pembelajaran seni melalui lagu-lagu kaulinan barudak juga memperkaya pengetahuan tentang seni budaya daerah dan kearifan lokal.
- e. Departemen pendidikan musik, diharapkan penelitian ini dapat memperluas pengetahuan dan menjadi referensi tentang Pembelajaran Gerak dan Lagu Melalui Lagu-lagu Kaulinan Barudak di Sekolah dasar.

1.5 Struktur Organisasi

Struktur organisasi skripsi ini berperan sebagai pedoman penulis untuk Menyusun penulisan skripsi secara lebih terarah, maka penulis menyusun struktur organisasi yang berisi urutan penulisan Bab 1 hingga Bab terakhir sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Merupakan bab awal yang menguraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

Bab II Kajian Pustaka

Pada bab ini diuraikan dokumen-dokumen, data-data tentang fokus penelitian dan teori-teori yang mendukung penelitian sebagai pembedah data-data yang digali lewat penelitian seperti konsep tentang konseptual pembelajaran, pembelajaran seni musik di sekolah dasar, bernyanyi bagi anak-anak, kawih kaulinan barudak, gerak dan lagu, taksonomi bloom dan penelitian terdahulu.

Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini penulis menjelaskan strategi operasional yang akan dilakukan untuk menggali cara-cara penelitian melalui proses pengumpulan, pengolahan, menganalisis dan penyusunan data yang diperoleh. Strategi tersebut disusun dan dijelaskan melalui sub bahasan sebagai berikut: desain penelitian, subjek dan lokasi penelitian, instrumen penelitian dan pengolahan dan analisis data.

Bab IV Temuan penelitian dan Pembahasan

Dalam temuan dan pembahasan penulis menjelaskan tentang eksplorasi yaitu deskripsi data-data untuk pemahaman apa yang ada dalam data. Data-data tersebut disusun berdasarkan temuan-temuan yang disesuaikan dengan pertanyaan penelitian yaitu:

1. Deskripsi umum tentang Pembelajaran Gerak dan Lagu Melalui Lagu-lagu Kaulinan Barudak di Kelas 2 SDN 1 Langkaplancar.
2. Deskripsi khusus yaitu tentang:
 - a. Bagaimana pemilihan dan pengembangan lagu-lagu kaulinan barudak menjadi bahan pembelajaran sebagai bahan pembelajaran Gerak dan Lagu di kelas dua SDN 1 Langkaplancar.
 - b. Bagaimana implementasi lagu-lagu kaulinan barudak dalam pembelajaran gerak dan lagu bagi siswa kelas dua SDN 1 Langkaplancar.
 - c. Bagaimana hasil pembelajaran Gerak dan Lagu melalui lagu-lagu kaulinan barudak di kelas dua.

Bab V Kesimpulan, Implikasi dan Rekomendasi

Didalamnya menyimpulkan tentang: Pembelajaran Gerak dan Lagu Melalui Lagu-lagu Kaulinan Barudak di Kelas 2 SDN 1 Langkaplancar. Kesimpulan, implikasi dan rekomendasi untuk pembelajaran Gerak dan Lagu baik guru maupun siswa, visi misi lembaga.